

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktik (magang) biasa disebut dengan built in learning, apprenticeship, learning by doing atau on the job training/off the job training, dimana program ini dirancang untuk level keahlian yang lebih tinggi. Oleh karenanya program pembelajaran Kerja Praktik (magang) (learning by doing) cenderung mengarah pada pendidikan (education) dari pada pelatihan dalam hal pengetahuan dan dalam melakukan suatu keahlian atau suatu rangkaian pekerjaan yang saling berhubungan.

Oleh karena itu program Kerja Praktik (magang) adalah menggabungkan pelatihan dan pengalaman pada pekerjaan dengan instruksi yang didapatkan di dalam tempat tertentu untuk subyek-subyek tertentu. Pada konteks lain, Kerja Praktik (magang) memiliki pengertian sebagai suatu proses belajar dimana seseorang memperoleh dan menguasai ketrampilan dengan jalan melibatkan diri dalam proses pekerjaan tanpa atau dengan petunjuk orang yang sudah terampil dalam pekerjaannya.

Praktik (magang) adalah suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini terutama dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program magang dan tenaga pembinanya di instansi/perusahaan. Sehingga mahasiswa tersebut mendapatkan sesuatu yang baik dan berguna bagi dirinya serta mampu menunjukkan kinerjanya secara maksimal apa yang telah dilakukannya selama berada di dunia usaha atau dunia industry. Sehingga mampu membuat dirinya dapat diperhitungkan di dunia usaha atau dunia industri. Selain itu dapat membentuk mental motivasi mahasiswa sebagai tenaga kerja yang siap kerja dan mampu mandiri serta berjiwa pekerja keras, jujur, bertanggung jawab serta ulet dalam bekerja (soft skills).

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan pelaksanaan kerja praktek yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja dan mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahaan baik teoritis maupun praktis dan membandingkan dengan penerapannya pada dunia kerja.
3. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mahasiswa yang selama ini belum pernah didapatkan pada saat perkuliahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang harus dirincikan dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan ini yaitu penulis memfokuskan kepada kerusakan dan perbaikan Ball valve yang merupakan batasan masalah dalam penulisan praktek kerja lapangan.